

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Motivasi dapat menambah minat dan semangat siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2011). Seseorang siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin bisa menjalankan aktivitas belajar dengan baik. Untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam belajar, peran guru sebagai motivator sangat dibutuhkan sebagai penggerak, pendorong agar siswa bersemangat untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat tercapai dengan baik (Suharni, 2021).

Seperti diketahui, motivasi belajar pada mahasiswa tidak sama kuatnya, ada mahasiswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan mahasiswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, dosen perlu menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru, dosen atau tenaga pendidik dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Sebelum masuk kepada bagaimana upaya seorang dosen dalam

memotivasi belajar mahasiswa penulis terlebih dahulu akan membahas tentang apa itu motivasi, yang akan dilanjutkan dengan hal-hal yang perlu dilakukan oleh dosen dalam memotivasi belajar mahasiswa, ciri-ciri mahasiswa termotivasi dan fungsi motivasi bagi mahasiswa.

Sudarwan (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Hakim (2007:26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu (Suharni, 2021).

Pendidikan merupakan proses pengembangan individu secara utuh yang mencakup aspek kognisi, afeksi dan psikomotor. Sehingga terbentuk pribadi yang berpengetahuan, berkarakter dan terampil. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang serius atau kompleks, menyangkut berbagai aspek dan tujuan karena berhubungan dengan manusia. Pendidikan adalah bagian dari pembelajaran (education), tetapi penekanannya adalah pada peran guru dalam merancang atau menyusun berbagai sumber dan peralatan untuk digunakan kemudian oleh siswa. Sudarwan (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Oleh karena itu, manajemen pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar, termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar evaluasi, dan sebagainya. Di Indonesia

sendiri pendidikan terbagi dalam tiga jalur, yaitu formal, non formal dan informal. Pendidikan juga dibagi kedalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah dan tinggi.

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, akan tetapi selalu seiring dengan perkembangan manusia dan media sosial. Melalui pendidikan aspek kehidupan berkembang dengan seiring berjalannya proses belajar mengajar. Pendidikan pula juga bisa di akses melalui media sosial seperti saat ini dengan keadaan pandemi virus Covid-19 yang tersebar dimana-mana.

Situasi atau keadaan bukan dijadikan alasan untuk tidak belajar dan bermalas-malasan. Oleh karena itu agar tetap berlangsungnya proses belajar mengajar, media sosial menjadi alternatif untuk berlangsungnya pembelajaran. Namun dalam pembelajaran menggunakan media sosial juga banyak kurangnya dan masih kurang efektif. Karena banyak kendala jaringan atau kendala yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

Prestasi belajar mahasiswa atau peserta didik adalah menguasai pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar tersebut jika faktor-faktor belajar diperhatikan. Ada 2 faktor yang mempengaruhi pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani dan rohani, jika kedua faktor itu berjalan dengan baik maka faktor internal akan berjalan dengan baik. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi sekolah atau gedung yang di gunakan untuk proses belajar mengajar, dukungan orang tua yang mendukung serta masyarakat di sekitar.

Saat ini, model pembelajaran sangat bervariasi. Ketika pandemi semua guru harus berpikir keras untuk bagaimana anak atau peserta didik dapat tetap belajar dan tetap dapat semangat belajar. Sudah dua tahun ini pandemi yang sampai hari ini masih belum usai. Karena adanya pandemi membuat semuanya terbatas dan harus memutar cara supaya tetap bisa bertahan di masa pandemi seperti ini.

Dampak yang paling terlihat adalah sektor perekonomian dan juga sektor pendidikan, dari dampak tersebut didalam penelitian ini merujuk pada sektor pendidikan. Dimana semua pendidikan terhenti begitu saja karena adanya pandemi ini. Banyak sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara online, tantangan yang cukup berat bagi guru maupun siswa, karena dengan pembelajaran online banyak kendala seperti sinyal, alat pembelajaran, mungkin tidak semua siswa mempunyai alat untuk pembelajaran online dan juga sinyal yang bagus. Itu juga adalah sebuah tantangan baru untuk guru supaya bagaimana caranya anak bisa tetap mengikuti pembelajaran dan tetap bisa menerima ilmu yang diberikan pada guru.

Saat ini angka Covid-19 sudah mulai turun, dan banyak, sekolah juga yang sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi tidak semua masuk hanya sebagian saja. Namun, setelah dua tahun berlalu saat ini dunia pendidikan pelan-pelan mulai berkembang lagi, mulai maju lagi. Dan dengan adanya pandemi ini banyak sekali model-model dan metode-metode pembelajaran yang baru. Salah satunya yaitu, metode pembelajaran *Blended Learning*, metode pembelajaran yang campuran saat ini diterapkan hampir di semua sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Salah satunya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Metode *blended learning* saat ini diterapkan sudah sejak tahun 2021, dengan adanya metode ini mahasiswa diharapkan tetap semangat dan tetap termotivasi untuk terus belajar. *Blended learning* merupakan metode pembelajaran yang dicampur, dimana mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan pembelajaran. Jika salah satu kelompok tersebut melaksanakan pembelajaran dengan offline maka kelompok yang satunya melakukan pembelajaran dengan online.

Metode *blended learning* ini tentu sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dan kegiatan perkuliahan yang berlangsung. Mahasiswa dan dosen juga harus beradaptasi lagi untuk melaksanakan metode perkuliahan ini. Di dalam metode *blended learning* ini juga banyak sekali dampak-dampak yang terjadi. Karena, sebelum adanya metode *blended learning* ini kampus melaksanakan perkuliahan full secara online. Dengan adanya proposal skripsi ini semoga dapat membantu menjawab para pembaca mengenai pengaruh metode *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan pemaparan yang ada di latar belakang tersebut, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas metode *blended learning* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?

3. Bagaimana pengaruh kualitas metode *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah suatu hal yang ingin dicapai di dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas metode *blended learning* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas metode *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dalam hasil penelitian ini diharapkan dosen dapat mengetahui pengaruh kualitas metode *blended learning* terhadap motivasi belajar peserta didik itu sendiri.
 - b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang metode *blended learning* ini sendiri.
2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Praktis dalam hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan atau evaluasi dosen terhadap kualitas metode *blended learning* ini.
- b. Penelitian ini dapat menambah ilmu tentang metode *blended learning* agar dapat menyebarkan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif dalam menggunakan metode ini.
- c. Di dalam penelitian ini juga diharapkan peneliti dapat mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh dari kualitas metode *blended learning* tersebut terhadap motivasi belajar peserta didik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan agar pembahasan dapat bersifat sistematis, maka pembahasan ini dibagi menjadi lima bab.

Bab I adalah pendahuluan, adapun didalamnya meliputi latar belakang yang menjelaskan permasalahan yang terjadi sehingga muncul adanya penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah agar lebih terfokus pada pembahasan penelitian. Kemudian tujuan dan kegunaan serta sistematika pembahasan. Sistematika ini disusun untuk memberi gambaran lengkap tentang kerangka penelitian secara umum.

Bab II yaitu tinjauan pustaka yakni pemaparan dari beberapa penelitian setema yang sudah ada, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan serta menyempurnakan penelitian. Kemudian kerangka teoritik yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III yaitu metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan penulis meliputi: pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian, berasal dari klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan adanya pendekatan, penentuan sifar penelitian dan fokus penelitiannya. Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan yang mencakup uraian hasil penelitian dan pengelolaan data.

Bab V merupakan penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Dengan adanya kesimpulan, maka akan terdapat gambaran yang jelas mengenai penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran agar masih ada penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi penelitian ini dan agar dapat menjadi penelitian yang lebih baik.